Simulasi Penanganan Kegawatdaruratan Pada Anggota Patroli Keamanan Sekolah (Pks) Binaan Polres Tegal

Ita Nur Itsna[1], Woro Hapsari[2], Anisa Oktiawati[3]

Program Studi DIII Keperawatan
STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi
Email : itzna_ns@yahoo.co.id[1], hworo@ymail.com[2],
rajendradhyazkawidodo@gmail.com[3]

ABSTRAK

Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan suatu wahana belajar bagi peserta didik dalam bersosialisasi di lingkungan luar sekolah, dimana anak-anak belajar untuk lebih peka terhadap berbagai tindakan yang terjadi dilingkungan sekitar. Bentuk partisipasi siswa PKS terhadap sekolahnya disamping kegiatan yang rutin dilakukan PKS juga perlu mendapatkan pembekalan tentang penanganan kegawatdaruratan karena kejadian kegawatdaruratan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja termasuk di lingkungan sekolah. Simulasi ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKS dalam penanganan korban kasus kegawatdaruratan di lingkungan sekitar sekolah. Simulasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi tentang: (a) pemeriksaan primer dan sekunder, (b) triase, (c) evakuasi korban dan (d) transportasi pasien gawat darurat. (1) kegiatan simulasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota PKS dalam penanganan kasus kegawatdaruratan, (2) peningkatan pengetahuan dan pemahaman anggota PKS dilakukan dengan penyampaian materi, (3) tidak semua anggota PKS dapat mempraktekkan tindakan yang disimulasikan dikarenakan keterbatasan waktu. Kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dinilai baik dilihat dari 4 (empat) komponen, yaitu: keberhasilan jumlah peserta melebihi dari target karena banyak siswa yang antusias mengikuti kegiatan ini, ketercapaian tujuan pelatihan (80%), ketercapaian target materi yang telah direncanakan (80%), dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi (70%). kegiatan simulasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menangani kondisi kegawatdaruratan yang dapat terjadi di lingkungan sekitar sekolah.

Kata kunci: penanganan, kegawatdaruratan, sekolah.

ABSTRACT

The School Safety Patrol Activity (PKS) is a learning media for students to socialize in an environment outside the school, where children learn to be more sensitive to various actions that occur in the surrounding environment. The form of PKS students'

participation in their school in addition to the activities that PKS routinely conducts also needs to be briefed on emergency handling because emergency events can occur anytime and anywhere including in the school environment. This simulation was carried out aimed at increasing the knowledge and skills of PKS members in handling victims of emergency cases in the environment around the school. Simulations were conducted using lecture and demonstration method on: (a) primary and secondary examinations, (b) triage, (c) Evacuation of victims and (d) transportation of emergency patients, (1) simulation activities can increase PKS members 'knowledge and understanding in handling emergency cases, (2) enhancing PKS members' knowledge and understanding is done by delivering material, (3) not all PKS members can practice simulated actions due to time constraints. The overall service activites can be judged good by the 4 (four) components, namely: the success of the number of participants exceeds the target because many students are enthusiastic about participating in this activity, the achievement of training objectives (80%), achievement of planned material targets (80%) , and the ability of participants in mastering the material (70%). This simulation activity can improve students' knowledge and skills in dealing with emergency conditions that can occur in the environment around the school.

Keywords: handling, emergency, school.

PENDAHULUAN

Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang membantu peserta didik dalam memproses pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan anak didik, dimana bentuk kegiatannya anak didik diajarkan bagaimana membangun komunikasi baik kepada warga sekitar sekolah maupun warga diluar sekitar sekolah yang membantu peserta didik untuk belajar menjadi lebih bertanggung jawab agar terhindar dari sifat kelalaian pelajar sekolah dalam memenuhi tugas mereka sebagai seorang pelajar dan juga sebagai anggota masyarakat. Kegiatan patroli keamanan juga bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai perubahan sosial yang ada karena peserta didik diajak untuk mengamati dan mengatur pola perilaku masyarakat pada saat di jalan.

Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah merupakan suatu wahana belajar bagi peserta didik dalam bersosialisasi di lingkungan luar sekolah, dimana anak-anak belajar untuk lebih peka terhadap berbagai tindakan yang terjadi dilingkungan sekitar, kegiatan PKS merupakan bentuk kegiatan diluar jam pelajaran sekolah yang memberikan pendidikan kelalulintasan dimana pendidikan kelalulintasan dijadikan suatu proses pendidikan untuk menjadikan anak didik mempunyai

keterampilan diluar pembelajaran misalnya terkait Narkoba dan Latihan Baris berbaris, kedisiplinan, kekompakan, Gerakan-gerakan pengaturan lalu lintas serta perlunya pengetahuan terkait penanganan kegawatdaruratan yang dapat terjadi karena kecelakaan lalu lintas di sekitar lingkungan sekolah.

Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Tegal telah membina tim PKS sekitar 80 siswa yang terdiri dari 16 SMU di Kabupaten Tegal dengan mendapatkan kegiatan Latihan Baris berbaris, kedisiplinan, kekompakan, Gerakan-gerakan pengaturan lalu lintas, yang biasanya di terapkan di lingkungan sekolah masing-masing. Bentuk partisipasi siswa PKS terhadap sekolahnya disamping kegiatan yang rutin dilakukan PKS juga perlu mendapatkan pembekalan tentang penanganan kegawatdaruratan karena kejadian kegawatdaruratan bisa terjadi kapan saja dan dimana saja termasuk di lingkungan sekolah. Tindakan awal pada korban tersebut meliputi cara evakuasi korban, cara pemilahan korban gawat dan darurat serta pemeriksaan primer dan sekunder korban sebelum dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat.

PERMASALAHAN MITRA

a. Anggota PKS kurang paham dan mengerti mengenai penanganan kegawatdaruratan. Pemahaman tim PKS yang baik diharapkan dapat melakukan tindakan penanganan kegawatdaruratan yang terjadi di lingkungan sekolah.
b. Terbatasnya keterampilan anggota PKS dalam melakukan tindakan kegawatdaruratan.

TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Dengan dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat bertema “Simulasi Penanganan Kegawatdaruratan pada anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Binaan Polres Tegal” maka diharapkan :

a. Meningkatkan pengetahuan anggota PKS dalam penanganan korban kasus kegawatdaruratan di lingkungan sekitar sekolah.

b. Meningkatkan keterampilan anggota PKS dalam penanganan korban kasus kegawatdaruratan di lingkungan sekitar sekolah.
c. Ikut serta membantu tugas tenaga kesehatan dalam menangani korban kasus kegawatdaruratan di lingkungan sekitar sekolah.

METODE PELAKSANAAN

1. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini melalui tahapan sebagai berikut:

a. **Metode Observasi/Studi awal**

Penyampaian gagasan simulasi penanganan kegawatdaruratan kepada Pembina Tim Patroli Keamanan Sekolah dari Kesatuan Lalu Lintas Polres Tegal. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan awal Pembina tim PKS untuk menerima atau menolak terhadap kegiatan yang diusulkan atau ditawarkan oleh tim pengabdian.

b. **Koordinasi**

Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan. Setelah usulan kegiatan pengabdian diterima maka tim pengabdi segera berkoordinasi dengan Pembina Tim PKS untuk menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.

c. **Sosialisasi Program**

Pembahasan materi simulasi. Setelah jadwal pelaksanaan kegiatan ditentukan, kemudian tim pengabdi berdiskusi membahas usulan materi simulasi penanganan kegawatdaruratan untuk menyamakan persepsi dan menyesuaikan kemampuan atau batasan kedalaman materi simulasi pada tim PKS (siswa tingkat SMU).

2. PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan Program Simulasi Penanganan Kegawatdaruratan telah dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2019, Materi yang diberikan meliputi :

Tabel Jadwal pelaksanaan kegiatan.

No	Waktu	Materi	Metode	PJ
1	13.00-13.30	Registrasi Peserta Simulasi		Ita Nur Itsna
2	13.30-13.45	Pembukaan Acara (Apel) Sambutan : Ka. Prodi D III Keperawatan		Anisa Oktiawati
3	13.45-14.30	Pemeriksaan Primer & Sekunder	Ceramah Demonstrasi	Woro Hapsari
4	14.30-15.00	Triage	Demonstrasi TIM	Woro Hapsari
5	15.00-15.30	Evakuasi Korban	Demonstrasi TIM	Ita Nur Itsna Anisa Oktiawati
6	15.30-16.00	Transportasi Pasien Gawat Darurat	Demonstrasi TIM	Ita Nur Itsna Anisa Oktiawati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Langkah awal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. berupa penyampaian usulan simulasi penanganan kegawatdaruratan kepada pembina Tim PKS dari Satlantas Polres Tegal diterima dengan baik. Dengan demikian anggota PKS dapat berpartisipasi/terlibat dan menambah pemahaman terkait penanganan kasus kegawatdaruratan.
2. Jadwal simulasi dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 3 Februari 2019.
3. Pelaksanaan simulasi meliputi :
   a. Pelaksanaan simulasi dilaksanakan di halaman STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi dihadiri oleh 60 orang anggota Tim PKS. Hal ini menunjukkan antusiasme anggota Tim PKS cukup besar dengan program pengabdian dari tim dari STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi.
   b. Materi simulasi meliputi pemeriksaan primer dan sekunder, triase, *lifting* dan *moving* serta transportasi kasus kegawatdaruratan semuanya dapat disampaikan oleh tim dari STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi, meskipun tidak disampaikan secara detail sebelum simulasi dilaksanakan.

Gambar 1. Pemberian materi triase dan pemeriksaan korban

Gambar 2. Simulasi Evakuasi Korban Kecelakaan.

c. Kemampuan peserta simulasi dalam penguasaan materi cukup baik, hal ini dapat dilihat dari antusiasme anggota PKS dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

d. Pelaksanaan simulasi berjalan lancar sesuai rencana, sehingga diharapkan kegiatan pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota PKS terkait penanganan kasus kegawatdaruratan.

4. Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara tertulis kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) STIKes Bhakti Mandala Husada Slawi.

Pembahasan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara garis besar dapat dilihat dari penilaian beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

   Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dinilai sangat baik, mengingat target jumlah peserta simulasi sebanyak 25 orang, sementara itu dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang hadir sebanyak 63 orang.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

   Keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan secara detil dan tidak semua peserta dapat mempraktekkan materi yang disampaikan . Dilihat dari antusiasme peserta dalam forum diskusi dan tanya jawab serta pelaksanaan simulasi maka ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik (80%), hal ini dikarenakan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari peserta terhadap penanganan kasus kegawatdaruratan.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dinilai baik (80%) karena materi pelatihan telah dapat disampaikan secara keseluruhan meskipun tidak secara detil akibat keterbatasan waktu. Materi pelatihan yang telah disampaikan adalah: (a) pemeriksaan primer dan sekunder (b) Triage (c) Evakuasi korban (d) Transportasi pasien gawat darurat.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

   Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dinilai cukup baik (70%), hal ini dikarenakan dengan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan simulasi maka dapat menyebabkan peserta masih kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh narasumber. Hal ini didukung kemampuan para peserta yang berbeda-beda dalam menyerap materi yang disampaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

a. Kegiatan simulasi dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota PKS dalam penanganan kasus kegawatdaruratan.
b. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman anggota PKS dilakukan dengan penyampaian materi, antara lain: (a) Pemeriksaan Primer dan Sekunder, (b)Triage, (c) Evakuasi Korban dan (d) Transportasi pasien Gawat Darurat.
c. Tidak semua anggota PKS dapat mempraktekkan tindakan yang disimulasikan dikarenakan keterbatasan waktu.

Saran

a. Tim pengabdi hendaknya menambah materi yang disampaikan dan menambah jadwal pertemuan agar anggota PKS mampu mempraktekkan materi yang disimulasikan dengan baik.
b. Program pengabdian ini diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kemampuan keterampilan anggota PKS atau tim kesehatan pada tingkat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Brunner & Suddarth. (2001). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol 1 .Jakarta : EGC

Hamarno, R., Ciptaningtyas, M. D & Farida, I.(2017). Triage & Pengkajian Keperawatan Gawat Darurat. Retrieved from *http://bppsdmk.kemkes.go.id*

Nabila. (2018). Peranan Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Terhadap Upaya Membangun Rasa Tanggung Jawab dan Sikap Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Retrieved from *http://digilib.unila.ac.id*

Ronald, H. (2014). Pertolongan Pertama. Retrieved from *http://docplayer.info>amp>29824346*